



BERITA

Teken MoU, MAN Barsel dan KUA Dusun Selatan Siapkan Ruang Tumbuh Moderasi Beragama

Buntok (Humas) Moderasi beragama tak ingin berhenti sebagai materi di ruang kelas. MAN Barito Selatan dan KUA Dusun Selatan memilih bergerak bersama lewat penandatanganan nota kesepahaman (MoU) agar nilai toleransi, s...

TANGGAL PUBLIKASI 14 Juli 2026	KATEGORI Barsel Hari Ini	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA KUA Kecamatan Dusun Selatan	LOKASI Lokasi belum dicantumkan	KONTAK Suzukhrufiannoor, S.H. - 62853882****

Buntok (Humas) Moderasi beragama tak ingin berhenti sebagai materi di ruang kelas. MAN Barito Selatan dan KUA Dusun Selatan memilih bergerak bersama lewat penandatanganan nota kesepahaman (MoU) agar nilai toleransi, saling menghormati, dan kerukunan benar-benar tumbuh di lingkungan madrasah.

MoU ditandatangani Kepala MAN Barito Selatan, Hj. Siti Noor Aisyah, dan Kepala KUA Dusun Selatan, Suzukhrufiannoor, serta disaksikan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, pada pembukaan MATAMUDA ke-33 Tahun Pelajaran 2026/2027.

Kepala MAN Barito Selatan, Hj. Siti Noor Aisyah, mengatakan kerja sama tersebut menjadi langkah memperkuat pembinaan karakter siswa melalui program yang dijalankan bersama KUA.

"Kami ingin moderasi beragama hadir dalam keseharian siswa, bukan hanya dipelajari sebagai materi. Karena itu, kolaborasi dengan KUA menjadi langkah penting untuk membangun budaya saling menghargai di madrasah," ujarnya.

Menurutnya, sinergi itu akan membuka ruang bagi peserta didik untuk mendapatkan pembinaan yang lebih dekat dengan realitas kehidupan bermasyarakat.

"Harapan kami, siswa tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak, terbuka terhadap perbedaan, dan mampu menjaga persatuan," katanya.

Kepala KUA Dusun Selatan, Suzukhrufiannoor, menyebut MoU tersebut menjadi titik awal memperkuat peran KUA dalam mendampingi madrasah membangun karakter generasi muda.

"KUA siap hadir di madrasah melalui penyuluhan, dialog, dan pembinaan keagamaan. Moderasi beragama harus menjadi cara berpikir dan cara bersikap siswa dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya.

Ia berharap kerja sama itu melahirkan program yang berkelanjutan sehingga manfaatnya benar-benar dirasakan peserta didik.

"Kami ingin siswa memahami bahwa perbedaan bukan alasan untuk saling menjauh, tetapi menjadi kekuatan untuk hidup rukun dan saling menghormati," katanya.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, menyambut baik lahirnya kolaborasi tersebut. Menurutnya, penguatan moderasi beragama membutuhkan keterlibatan semua pihak, termasuk madrasah dan KUA.

"Ini bukan sekadar penandatanganan MoU. Yang ingin kita bangun adalah gerakan bersama agar nilai-nilai moderasi beragama benar-benar hidup di lingkungan madrasah," ujar H. Hairil Saleh.

Kakankemenag berharap kolaborasi tersebut terus melahirkan berbagai program pembinaan yang berdampak langsung bagi peserta didik.

"Kalau karakter siswa dibangun sejak hari pertama di madrasah, kita sedang menyiapkan generasi yang cerdas, berakhlak, dan mampu menjaga kerukunan di tengah keberagaman," tutupnya.

CUPLIKAN BERITA

Teken MoU, MAN Barsel dan KUA Dusun Selatan Siapkan Ruang Tumbuh Moderasi Beragama

Buntok (Humas) Moderasi beragama tak ingin berhenti sebagai materi di ruang kelas. MAN Barito Selatan dan KUA Dusun Selatan memilih bergerak bersama lewat penandatanganan nota kesepahaman (MoU) agar nilai toleransi, s...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/tekn-mou-man-barsel-dan-kua-dusun-selatan-siapkan-ruang-tumbuh-moderasi-beragama>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.